

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI MANAJERIAL DAN SARAN**

#### **V.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan di atas dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- a. Variabel Modal Kerja, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan berpengaruh bersama sama terhadap Profitabilitas.
- b. Modal Kerja berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.
- c. Perputaran Piutang berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas
- d. Perputaran Persediaan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.

#### **V.2. Implikasi Manajerial**

Untuk meningkatkan profitabilitas yang sumber dana dari modal kerja sangat penting bagi perusahaan dalam menentukan tingkat likuiditas perusahaan. Modal kerja dapat dilihat dari bagaimana perusahaan tersebut menjaga keseimbangan jumlah aktiva lancar dan jumlah hutang lancar agar dapat dipergunakan untuk menunjang operasi perusahaan. Sepanjang keseimbangan tersebut tercapai, maka modal kerja perusahaan tersebut dapat dikatakan baik dalam menentukan tingkat likuiditas perusahaan. Hal ini berlaku lebih penting bagi perusahaan yang sedang melakukan ekspansi dalam bisnisnya karena manajemen modal kerja yang baik akan menghasilkan laba yang baik.

Mengenai piutang dagang, perusahaan dapat menjalankan kebijakan pengumpulan piutang secara aktif atau pasif. Perusahaan yang menjalankan kebijaksanaan secara aktif dalam pengumpulan piutang akan mempunyai pengeluaran uang yang lebih besar untuk membiayai aktivitas pengumpulan piutang tersebut dibandingkan dengan perusahaan lain yang menjalankan kebijaksanaannya secara pasif, atau pada intinya pengelolaan anggaran piutang

tidak ada yang melebihi , tidak telat untuk menagihnya dan jangan sampai oper du.

Pengendalian Persediaan dan pembelian yang efisien akan menyebabkan perputaran persediaan yang lebih cepat. Lebih cepat persediaan berputar, maka akan lebih sedikit resiko kerugian jika persediaan itu turun nilainya, atau jika terjadi perubahan mode. Pengendalian Persediaan dalam hal ini bagian produksi dan bagian penjualan harus terus meningkatkan koordinasi dalam rangka pengendalian persediaan yang efektif serta pembelian persediaan yang efisien.

### V.3. Saran

Dari kesimpulan yang telah diuraikan diatas, maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut :

- a. Diharapkan untuk peneliti selanjutnya dapat menambah jumlah sampel penelitian agar hasil yang di dapat memiliki tingkat signifikansi yang lebih tinggi.
- b. Dalam menghadapi persaingan dagang antara perusahaan sejenis, umumnya setiap perusahaan melakukan kebijaksanaan transaksi penjualan secara kredit. Dari hasil penelitian ini terlihat bahwa perputaran piutang memberikan hasil yang positif dan signifikan serta berpengaruh terhadap profitabilitas. Meskipun berpengaruh positif, manajemen harus selektif memberikan piutang dagang atau penjualan secara kredit kepada pelanggan sehingga resiko tertunda atau tidak terbayarnya piutang menjadi kecil.
- c. Pengendalian persediaan yang efektif diperlukan untuk memelihara jumlah, jenis dan kualitas barang yang sesuai dan untuk mengatur investasi dalam persediaan. Berkaitan dengan hasil penelitian yang diperoleh dibuktikan bahwa dari persamaan regresi linier berganda, hasil perputaran persediaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Meskipun berpengaruh positif, manajemen dalam hal ini bagian

produksi dan penjualan harus terus melakukan koordinasi dalam rangka pengendalian persediaan yang efektif dan efisien.

